

## ABSTRAK

Afifatur Rahmah, 2024, “*Strategi Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa PGRI Tlanakan Pamekasan*”, Skripsi: Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abbadi Ishomuddin, M.A.

**Kata Kunci:** *Strategi Guru, Perilaku Adaptif, Anak Tunagrahita*

Anak tunagrahita memiliki keterbatasan fungsi kognitif dan kecerdasan sosial sehingga menyebabkan anak tidak dapat mandiri dalam perilaku adaptifnya. Selain itu anak tunagrahita selalu membutuhkan pendampingan, pengawasan dan perhatian lebih dalam melakukan kegiatan membuat anak belum bisa mandiri dalam hal sehari-harinya. Maka dari itu sangat dibutuhkan strategi pengembangan perilaku adaptif untuk menunjang perilaku mandiri anak tunagrahita tersebut. Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana strategi guru dalam mengembangkan perilaku adaptif anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PGRI Tlanakan Pamekasan; *kedua*, apa saja hambatan guru dalam mengembangkan perilaku adaptif anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PGRI Tlanakan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis *field research*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan triangulasi dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, strategi guru dalam mengembangkan perilaku adaptif anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PGRI Tlanakan Pamekasan, ialah melalui program pengembangan diri (PDP), dan program pembelajaran langsung. Materi program pengembangan perilaku adaptif yang diajarkan mengenai cara merawat diri seperti makan, minum, mandi, menggosok gigi, mencuci dan menjaga kebersihan diri lainnya. Mengurus diri seperti berpakaian dan berhias. Membiasakan berperilaku dan bersikap baik, menanamkan nilai moral, sopan dan santun. Metode yang disampaikan metode demostasi, drill, pembiasaan, dan ceramah; *kedua*, hambatan guru dalam mengembangkan perilaku adaptif anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PGRI Tlanakan Pamekasan, ialah keterbatasan intelektual dan karakter kepribadian anak tunagrahita, keterbatasan jumlah guru dan pengajar, serta kurangnya penyuluhan pihak sekolah kepada orang tua siswa.